

FAKTOR-FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN KEBERADAAN JENTIK Aedes Aegypti di Wilayah
Buffer Pelabuhan Tanjung Intan Cilacap Tahun 2018

AKHMAD PURNIANTO – 25010116183003

(2018 - Skripsi)

Kasus DBD di wilayah *buffer* Pelabuhan Tanjung Intan masih tinggi. *Incident Rate* (IR) masih cukup tinggi 0,54 per 1000 penduduk. Kepadatan vektor DBD masih diatas yang dipersyaratkan, House Indeks (HI) 23,3%. Keberadaan jentik *Ae. aegypti* dipengaruhi oleh faktor perilaku dan faktor lingkungan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor-faktor yang berhubungan dengan keberadaan jentik *Ae. aegypti* di wilayah *buffer* Pelabuhan Tanjung Intan Cilacap. Penelitian ini adalah analitik observasional dengan desain *cross sectional*. Sampel dipilih secara *multistage sampling* dengan jumlah 385 rumah. Penelitian ini menggunakan metode pengumpulan data melalui observasi dan wawancara. Penelitian dilakukan pada bulan Mei sampai Juni 2018. Penelitian menghasilkan data berikut ini. HI (28,1%), CI (26,13), BI (37,9%). Analisis *chi-square* menunjukkan bahwa variabel yang berhubungan dengan keberadaan jentik *Ae. aegypti* adalah Pengetahuan ($p=0,005$), Sikap ($p=0,010$), Tindakan ($p=0,039$), dan Jenis Tempat Penampungan Air (TPA) ($p=0,000$). Sedangkan faktor yang tidak berhubungan adalah ketersediaan tutup TPA ($p=0,836$). Partisipasi masyarakat diperlukan dalam rangka pelaksanaan pemberantasan sarang nyamuk (PSN)

Kata Kunci: DBD, jentik nyamuk *Aedes aegypti*, perilaku, TPA, pelabuhan